

ABSTRAK

Sengketa Kepulauan Diaoyu (Senkaku) menjadi konflik utama yang menyertai hubungan Cina dan Jepang. Klaim tumpang tindih antar masing-masing pihak membuat kondisi politik kedua negara sering diwarnai dengan ketegangan. Tindakan pembelian pulau di wilayah sengketa dari pemilik pribadi oleh pemerintah Jepang menimbulkan aksi protes besar-besaran yang diwarnai aksi anarkis di Cina. Skripsi ini bertujuan untuk membahas mengenai dampak sengketa Kepulauan Diaoyu (Senkaku) terhadap kerjasama ekonomi Cina-Jepang tahun 2012-2017. Metode yang digunakan yaitu berupa studi dokumen dan teknik analisis data.

Kata Kunci: Kepulauan Diaoyu (Senkaku), Kerjasama Ekonomi, Cina, Jepang

ABSTRACT

The Diaoyu Islands (Senkaku) dispute is the main conflict between Chinese and Japanese. Overlapping claims between each party makes the politics situation of the two countries often colored by disruption. The act of buying the island in the disputed area from private owners by the Japanese government raised the massive action which was marked by the anarchist actions in China. This thesis discusses about the disputes of the Diaoyu Islands (Senkaku) on China-Japan economic cooperation in 2012-2017. The research method consisting by study documents and data analysis techniques.

Keywords: Diaoyu Islands (Senkaku), Economic Cooperation, China, Japan